

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMK YADIKA 13 Tambun, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengamatan awal, wawancara dengan wali kelas dan pengisian kuesioner oleh responden masih ada faktor-faktor lain seperti rendahnya kedisiplinan, rendahnya motivasi dalam belajar, rendahnya self efficacy, rendahnya tingkat pengawasan di lingkungan sekolah yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh kontrol diri sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik sebesar 29,93 % .
2. Skor hitung indikator terbesar dari prokrastinasi akademik adalah melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan sebesar 34,00 % ini berarti prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa karena lebih memilih melakukan aktivitas lain yang menyenangkan dirinya daripada mengerjakan tugas akademiknya. Sedangkan skor hitung terbesar dari kontrol diri adalah kontrol pemikiran sebesar 33,73 % yang dapat disimpulkan seorang siswa yang mempunyai kontrol diri rendah tidak memiliki kemampuan mengendalikan pemikiran terhadap sesuatu yang baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa kontrol diri yang tinggi mempunyai hubungan terhadap rendahnya prokrastinasi akademik pada siswa di SMK YADIKA 13 Tambun. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Kontrol diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prokrastinasi akademik. Kontrol diri mempunyai hubungan yang cukup kuat dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah prokrastinasi akademik, sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya.
2. Skor terendah dari prokrastinasi akademik yaitu penundaan terhadap tugas dalam hal memulai, mengerjakan dan menyelesaikan tugas tersebut. Sedangkan skor terendah dari kontrol diri yaitu kontrol keputusan, hal ini berarti seorang siswa mempunyai kontrol yang rendah dalam kemampuan mengambil keputusan yang baik untuk dirinya.

Dengan penelitian yang telah dilakukan, bahwa penelitian tentang hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi akademik dapat dilakukan di tempat lain. Namun hasil dari penelitian yang akan dilakukan selanjutnya belum tentu sama dengan hasil penelitian saat ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain :

1. Untuk meningkatkan disiplin di sekolah perlu penerapan pengawasan saat jam-jam efektif oleh guru piket agar para siswa tidak berkeliaran di luar kelas pada jam tersebut. Untuk meningkatkan motivasi dalam belajar, guru harus membuat suasana yang kondusif dan membuat metode mengajar jadi menyenangkan. Selain meningkatkan motivasi dalam belajar juga dapat meningkatkan keyakinan siswa dalam belajar.
2. Untuk meningkatkan kontrol diri, siswa harus memiliki kemampuan mengatur perilaku, kemampuan modifikasi stimulus, kemampuan memperoleh informasi dan penilaian yang baik terhadap sesuatu juga kemampuan mengambil keputusan yang benar. Bila siswa sudah memiliki kontrol diri yang baik maka perilaku prokrastinasi akademik akan berkurang.